



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Press Release

Untuk disiarkan segera

WIKA Raih Kontrak Baru Rp23,45 Triliun

*Pertegas Posisi sebagai Kontraktor Berkelas Dunia
Lewat Ekspansi dan Apresiasi Internasional*

Jakarta, 27 Agustus 2018 - PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk. (WIKa) hingga Minggu ke-3 Agustus 2018 berhasil meraih kontrak baru sebesar Rp23,45 triliun atau telah mencapai 40,36% dari target kontrak baru Perseroan 2018 sebesar Rp58,11 triliun. Capaian terbesar kontrak baru datang dari sektor infrastruktur dan gedung dengan raihan kontrak sebesar Rp17,44 triliun, dan sektor industri sebesar Rp4,63 triliun. Sektor *energy* dan *industrial plant* berkontribusi pada kontrak baru sebesar Rp725,59 miliar dan Rp657,23 miliar disumbangkan oleh sektor properti.

Direktur Utama WIKa Tumiyana menyampaikan bahwa capaian WIKa termasuk yang tertinggi di industri konstruksi Indonesia sesuai dengan strategi Perseroan. Tumiyana meyakini bahwa pada semester II raihan kontrak baru akan tumbuh signifikan sehingga target yang telah ditetapkan WIKa dapat tercapai.

"Proyek-proyek dengan nilai kontrak tinggi biasanya baru dimulai pada semester II sehingga peluang WIKa untuk memperoleh proyek tersebut juga akan semakin besar. Capaian ini sudah direncanakan dengan baik sejak awal tahun 2018," jelas Tumiyana.

Menurut Tumiyana, pertumbuhan WIKa saat ini tidak lagi mengandalkan proyek yang berasal dari pemerintah. WIKa akan lebih aktif memperluas pasar konstruksi melalui sinergi BUMN dan meraih kepercayaan dari sektor swasta.

"Bisa dilihat dari komposisi kepemilikan proyek. Sinergi BUMN berhasil menyumbangkan kontrak terbesar yaitu 37,58%, disusul oleh swasta dengan kontrak baru sebesar 37,57%. Sementara itu, kontrak baru yang berhasil diraih Perseroan dari pemerintah sebesar 24,85%,"

Adapun proyek terbaru yang berhasil diraih oleh Perseroan diantaranya Bendungan Tiga Dihaji Oku Selatan di Sumatera Selatan, Pembangunan Dermaga Pelabuhan Bagendang di Kalimantan Tengah dan Dermaga *Multipurpose* Pelabuhan Bumiharjo di Jawa Timur serta pembangunan persekolahan DKI Jakarta paket 1, 2 dan 5.



ASIAN GAMES | 2018
Jakarta Palembang

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 10
Jakarta 13340
Kotak Pos 4174/JKTJ

Contact Person :

Puspita Anggraeni
Sekretaris Perusahaan

Email : puspita@wikamail.id



Bangun Istana Kepresidenan Niger, WIKA Perkuat Penetrasi Pasar Afrika

Kontrak baru turut disumbangkan dari bisnis WIKA di luar negeri. Dari target tahun 2018 senilai Rp6,4 triliun, WIKA telah mampu membukukan kontrak sebesar Rp1,10 triliun dengan tambahan kontrak baru yaitu pembangunan Istana Kepresidenan Niger.

Kontrak senilai Rp370 miliar tersebut ditandatangani oleh Direktur Operasi Luar Negeri Perseroan Destiawan Soewardjono dan *Chief of Cabinet Republic of The Niger* Ouhomoudou Mahamadou setelah pertemuan bilateral antara Wakil Menteri Luar Negeri RI, A.M. Fachir, Duta Besar RI untuk Nigeria merangkap Niger Harry Purwanto, dan Direktur Afrika Kementerian Luar Negeri RI, Daniel Tumpal dengan Presiden Republik Niger, Issoufou Mahamadou.

Kepercayaan dari Pemerintah Niger merupakan buah dari kunjungan kenegaraan Presiden Issoufou Mahamadou ke Indonesia pada bulan Oktober 2017, dimana Indonesia menyatakan dukungan penuh kepada pembangunan proyek-proyek infrastruktur di Niger.

Proyek Istana Presiden untuk Niger merupakan *entry point* bagi WIKA untuk masuk ke pasar Afrika Barat. Dimana WIKA saat ini telah eksis sebagai perusahaan infrastruktur dan bangunan gedung selama lebih dari 10 tahun di beberapa negara di wilayah Asia Pasifik, Timur Tengah dan Afrika Utara.

Dalam diskusi terbatas, Presiden Niger juga memberikan sinyal positif dan mengundang WIKA untuk kembali berpartisipasi dalam sektor energi dengan rencana pembangunan pembangkit listrik, perumahan rakyat serta rel kereta api sebagai bagian dari program rencana jangka panjang Trans Afrika. Ini merupakan kesempatan yang sangat baik bagi WIKA untuk memperkuat eksistensinya di Afrika Barat.

"Kami yakin bahwa target perolehan proyek baru dari beberapa negara seperti Philipina, Aljazair dan Timor Leste akan kami dapatkan di 2-3 bulan kedepan ini", lanjut Destiawan.

"Selain Niger, saat ini WIKA sambung Destiawan juga melirik negara-negara lainnya di Afrika Barat, seperti Nigeria, Angola, Mauritania dan Ethiopia," sambung Destiawan

"Dengan dukungan dan kerjasama yang baik antara Pemerintah Indonesia yang diwakili oleh Kementerian Luar Negeri dan Bank Exim Indonesia dari sisi finansial, WIKA sangat yakin dengan kompetensi, pengalaman dan

kemampuan Perseroan untuk dapat berkompetisi dengan negara-negara lainnya dalam menembus pasar Afrika,” tutup Destiawan

Jadi Finalis Ajang Penghargaan Infrastruktur Dunia WIKA buat Indonesia Berbangga

WIKA semakin menampilkan kelasnya sebagai perusahaan konstruksi berkelas internasional berkat pemanfaatan *Building Information Modelling* (BIM) pada dua proyeknya yang masuk sebagai finalis pada ajang bergengsi *The Year in Infrastructure Awards 2018*. Capaian tersebut secara resmi disampaikan oleh Bentley Systems, perusahaan penyedia solusi perangkat lunak global terkemuka sekaligus bertindak sebagai penyelenggara.

Implementasi BIM pada Rancang Bangun Proyek Jembatan Pelabuhan Teluk Lamong, Gresik - Surabaya, Jawa Timur berhasil masuk sebagai finalis penerapan BIM kategori jembatan. Sementara itu Perlindungan Bencana Longsor pada Jaringan Jalan Nasional, Cianjur, Jawa Barat masuk pada kategori environmental engineering.

Terpilihnya dua inovasi WIKA di bidang *engineering* sebagai finalis bersama 55 karya inovatif lainnya yang disaring melalui serangkaian penilaian yang dilakukan oleh 12 panel juri independen dan para ahli industri terkemuka dunia. Para finalis merupakan inovasi terpilih dari 420 nominator yang diajukan oleh lebih dari 340 organisasi pengguna teknologi Bentley yang digunakan untuk memajukan infrastruktur, konstruksi, dan operasi di seluruh dunia.

Tumiyana meyakini bahwa terpilihnya WIKA membuktikan keberhasilan Perseroan dalam menerapkan teknologi.

“Salah satu *competitive advantage* WIKA dibandingkan banyak kontraktor lain adalah kemampuan inovasi dan penerapan teknologi yang handal. BIM akan berperan penting untuk untuk menghasilkan karya dengan lebih efektif dan efisien,”

Sejumlah proyek WIKA yang telah menggunakan BIM pada proses perencanaannya yaitu pembangunan terminal Kijing di Pontianak, pembangunan jalan tol Balikpapan – Samarinda, Bandara Oecusse di Timor Leste serta Pelabuhan Bagendang di Sampit.